

**EFEK MODERASI DARI PROFITABILITAS PADA PENGARUH  
LIKUIDITAS, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2017-2021)**



**Universitas  
Alma Ata**  
The Globe Inspiring University

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

**Diajukan oleh :**

**Umi Hasanah**

**192400098**

**PROGRAM STUDI SARJANA MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ALMA ATA**

**2023**

## ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the Moderating Effect of Profitability on the Effect of Liquidity, and Leverage on Financial Distress (Studies of Transportation Sub-Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange 2017-2021). This research was conducted at transportation sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017 to 2021. A sample of 21 companies was obtained with a total of 105 financial reports. The sampling technique used purposive sampling technique. The data analysis method in this study uses multiple linear regression analysis, MRA (Moderating Regression Analysis) and robustness testing.

The results of the study show that (1) there is a significant negative effect simultaneously on financial distress; (2) There is a significant positive effect simultaneously leverage on financial distress; (3) There are profitability results that are able to strengthen the relationship between liquidity and financial distress; (4) There are profitability results that are able to weaken the relationship between leverage and financial distress; (5) There are consistent results when adding control variables to financial distress, so that the results of the robustness analysis can be said to be robust.

**Keywords: Liquidity, Leverage, Profitability, Company Size, Company Age, Financial Distress**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai Efek Moderasi dari Profitabilitas pada Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Subsektor Transportasi di bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2021. Dan diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah penelitian 105 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, MRA (*Moderating Regression Analysis*) dan uji *robustness*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh negatif signifikan secara simultan likuiditas terhadap *financial distress*; (2) Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan *leverage* terhadap *financial distress*; (3) Terdapat hasil profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara likuiditas dengan *financial distress*; (4) Terdapat hasil profitabilitas mampu memperlemah hubungan antara *leverage* dengan *financial distress*; (5) Terdapat hasil yang konsisten ketika menambah variabel kontrol terhadap *financial distress*, sehingga hasil analisis *robustness* dapat dikatakan *robust*.

**Kata kunci :** *likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, financial distress*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Perekonomian dunia telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan banyak lapangan pekerjaan telah diciptakan. Persaingan suatu perusahaan ini terjadi di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemajuan ini disebabkan oleh globalisasi yang semakin berkembang dan meluas di dunia. Tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang kuat dan berpengalaman akan diuntungkan, tetapi perusahaan riisan mungkin merasa sulit untuk bersaing dan berakhir dalam krisis keuangan. Perusahaan dalam krisis keuangan dapat mengalami kebangkrutan.

Pandemi global *Covid 19* juga mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Seperti disebutkan di penghujung tahun 2019, pada bulan November dunia dikejutkan oleh pandemi penyakit *coronavirus (Covid-19)* yang berasal dari kota Wuhan, provinsi Hubei, China. Karena masalah tersebut, virus menyebar dengan cepat, menginfeksi ribuan orang. Pada Senin, 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan (Menkes) saat itu mengumumkan kasus pertama *Covid-19* di Indonesia.

Setelah itu, pada Rabu 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia secara resmi menyatakan wabah *Covid-19* sebagai pandemi global. Pandemi ini menyebar dengan sangat kuat dan cepat dan terus meningkat di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia dengan cepat

menerapkan kebijakan yang sejauh ini dirasa tepat untuk meredam pandemi *Covid-19* yang terus meluas, antara lain Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 yang memberlakukan pembatasan sosial secara luas di tanah air. Konteks Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*), merupakan strategi pemerintah untuk mencegah atau bahkan menghentikan penyebaran virus *Covid-19* dengan cara jaga jarak, aman dengan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah (Lewi, 2022).

Menurut Awalia (2022) mengatakan bahwa dampak dari pandemi *covid-19* ini cukup dirasakan oleh perusahaan transportasi. Perusahaan transportasi adalah salah satu sub sektor berdasarkan sektor infrastruktur pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimulai dari jenis transportasi darat, laut, dan udara. Saat ini kondisi transportasi di Indonesia telah mengalami penurunan dalam perkembangan dan penguatan perekonomian dikarenakan mewabahnya *covid-19* sampai saat ini. Hal ini menyebabkan melemahnya aktivitas bisnis sehingga terjadi kondisi *financial distress*.

Pembatasan sosial demi mencegah penyebaran *Covid-19* menyebabkan sektor transportasi terus mengalami penurunan atau terkontraksi tahun 2020. Pada saat pembatasan dilonggarkan, kontraksi berkurang seiring meningkatnya mobilitas masyarakat. Kasus positif *Covid-19* terus bertambah dan semakin mengkhawatirkan. Menjaga mobilitas sembari mengendalikan penularan virus menjadi tantangan serius sektor transportasi di tengah pandemi yang hingga saat ini belum juga teratasi.

Akibat Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), mobilitas sebagian aktivitas masyarakat berkurang drastis. Hal ini menyebabkan penurunan penjualan dan keuntungan perusahaan angkutan, bahkan beberapa perusahaan mengalami kerugian. Maskapai mengalami kerugian terbesar karena jumlah penumpang turun lebih dari 50 persen baik domestik maupun internasional pada Mei 2020 (Rohmah, 2020).

Dampaknya juga dirasakan pada angkutan laut dan darat, dengan jumlah penumpang turun hingga 75 persen, bahkan lalu lintas wisatawan mencapai 90 persen sementara biaya operasional terus berlanjut. Analisis krisis keuangan ini sangat penting karena menggambarkan situasi keuangan perusahaan transportasi yang terdampak pandemi *Covid-19*.

Beberapa perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI, tercatat mengalami kerugian sepanjang 2020 terutama disaat pandemi *covid-19* dikarenakan kinerjanya sangat tergantung dari mobilitas masyarakat. Kerugian terbesar dirasakan oleh maskapai penerbangan, sebagai gambaran pada Mei 2020 terdapat 11.700 penumpang internasional dan 87.000 penumpang domestik. Jumlah tersebut masing-masing turun sebesar 89,6 persen dan 55 persen dibandingkan pada April 2020. Beberapa perusahaan transportasi yang mengalami kerugian yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Berikut ini akan disajikan data keuangan berupa ekuitas, total utang dan laba bersih pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2020.

Tabel 1. 1 Total Utang, Ekuitas dan Laba Bersih PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2020 (dalam USD)

Tahun	Ekuitas	Total Hutang	Laba Bersih
2016	1,009,897,219	2,727,572,171	8,069,365
2017	937,469,200	2,825,822,893	-216,582,416
2018	730,141,893	3,437,474,497	-179,236,723
2019	720,622,891	3,735,052,883	6,986,140
2020	-1,946,024,247	12,733,004,654	-2,143,012,762

Sumber : data diolah idx

Tabel di atas menunjukkan bahwa ekuitas PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2020, terutama pada tahun 2020 yang menurun drastis sehingga menghasilkan ekuitas yang negatif.

Tabel di atas menunjukkan utang yang dimiliki perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Utang yang terus menumpuk disebabkan karena penurunan pendapatan sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi utang tersebut. Utang perusahaan di tahun 2020 yang melonjak sangat tinggi disebabkan karena adanya beberapa faktor mulai dari Covid-19, penerapan PSBB dan kondisi *new normal*, membuat perusahaan mengalami penurunan kapasitas kinerja. Menurut Khotmi et al., (2020), tingginya tingkat hutang perusahaan menjadi penyebab kesulitan keuangan.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa Garuda memiliki laba bersih yang cenderung negatif atau mengalami kerugian. Perusahaan mencatat kerugian yang cukup tinggi dengan rata-rata sebesar USD564,761,279 dari

tahun 2016 hingga tahun 2020. Pencatatan kerugian operasional tersebut berasal dari struktur biaya yang sebagian besar bersifat tetap yang tidak sebanding dengan penurunan pendapatan akibat dari kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2020. Dalam Fanny, (2017) menyatakan bahwa penurunan laba secara terus menerus dan bahkan mengalami kerugian merupakan indikasi kesulitan keuangan.

*Financial distress* adalah situasi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Fenomena krisis keuangan pada saat banyaknya perusahaan yang delisting. Menurut Sunarwijaya (2017), ancaman kesulitan keuangan membuat bisnis perlu memiliki strategi yang tepat untuk memprediksi situasi yang dapat menyebabkan masalah keuangan. *Financial distress* diakibatkan oleh perusahaan yang tidak mampu menata dan mengendalikan kinerja keuangan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Selain itu, kerugian yang ditimbulkan akan mengakibatkan kekurangan modal karena penurunan nilai laba yang digunakan untuk membayar dividen. Jika perusahaan tidak bisa keluar dari situasi ini, maka perusahaan tersebut akan bangkrut.

*Financial distress* suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Menurut kasmir (2018) analisis laporan keuangan adalah proses menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan memahami kondisi perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan tahunan berisi data



keuangan yang perlu dievaluasi menjadi lebih berguna bagi investor, pemegang saham, manajer, dan pihak lain yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan merupakan sumber informasi yang sangat berguna untuk membantu mengambil keputusan yang tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Secara umum, penelitian tentang kebangkrutan, kegagalan, dan kesulitan keuangan atau *financial distress* menggunakan indikator kinerja keuangan untuk memprediksi masa depan perusahaan. Indikator ini didapat dari analisis rasio-rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio *leverage*, likuiditas dan profitabilitas untuk mengukur *financial distress* perusahaan.

Berbagai sumber literatur menunjukkan rasio kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dari perspektif yang berbeda. Rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Apabila aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Sehingga semakin rendah *current ratio* maka perusahaan berpotensi mengalami *financial distress*. Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah *current ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya dalam jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (Febriyan & Prasetyo, 2019).

Hasil penelitian Atika *et al* (2012) menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang signifikan berpengaruh negatif terhadap kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Alifiah (2014) mendapatkan kesimpulan berbeda dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dalam memprediksi terjadinya kesulitan keuangan pada suatu perusahaan.

*Leverage* juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui *financial distress* pada perusahaan. *Leverage* yang tinggi dan tidak diimbangi dengan aset yang dimiliki akan menyebabkan perusahaan mengalami *financial distress*. Kebangkrutan suatu perusahaan terjadi karena perusahaan gagal dalam membayar hutang, apabila jumlah hutang semakin besar maka semakin tinggi *financial distress* yang dialami perusahaan (Kasmir, 2016). Adapun rasio *leverage* yang digunakan dalam mengukur *financial distress* adalah *debt ratio*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2013) selama tahun 2005-2010 menunjukkan bahwa rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil yang berbeda dikemukakan oleh Alifiah (2014) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa tingkat utang tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas berperan sebagai variabel moderasi, dengan rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas dianggap penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena kekuatan perusahaan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat diukur dengan ROA (*Return On Assets*).

Rasio profitabilitas yang dihitung oleh ROA menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi sebelum pajak dari neraca perusahaan. Laba yang diperhitungkan adalah Laba Sebelum Bunga dan Pajak atau EBIT (*Earning Before Interest and Tax*). Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi karena berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Hapsari (2012), profitabilitas berpengaruh kuat terhadap kesulitan keuangan. Oleh karena itu, profitabilitas sangat tepat dijadikan sebagai variabel moderasi dalam pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap *financial distress*.

Berdasarkan pada fenomena permasalahan yang telah diurai diatas, untuk memprediksikan kemungkinan terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan, maka penulis mengangkat judul: **“Efek Moderasi dari Profitabilitas pada Pengaruh Likuiditas, dan Leverage Terhadap *Financial Distress* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)”**.

## B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021
2. Apakah pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021
3. Apakah profitabilitas dapat memperkuat likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021
4. Apakah profitabilitas dapat memperkuat *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021

## C. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021

2. Mengetahui pengaruh leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021
3. Mengetahui profitabilitas dapat memperkuat likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021
4. Mengetahui profitabilitas dapat memperkuat *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2017-2021

#### **D. Manfaat penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait *financial distress* serta memberikan bahan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan evaluasi dalam menilai kondisi keuangan perusahaan sehingga para investor dapat

mengambil keputusan secara tepat ketika melakukan investasi di suatu perusahaan.

b) Bagi perusahaan

Dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan dan sebagai rujukan dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat kondisi apapun.

c) Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan referensi yang digunakan untuk penelitian selanjutnya mengenai topik yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N. (n.d.). Analysis of Financial Distress in Indonesian Stock Exchange. In *Rev. Integr. Bus. Econ. Res* (Vol. 2, Issue 2). [www.sibresearch.org](http://www.sibresearch.org)
- Alifah, M. N. (2014). Prediction of Financial Distress Companies in the Trading and Services Sector in Malaysia Using Macroeconomic Variables. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 120, 90–98. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.552>
- Alma, U., & Yogyakarta, A. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Sustainability Report di Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) Marsuking*. [https://doi.org/10.21927/jpsi.2020.10\(2\).150-158](https://doi.org/10.21927/jpsi.2020.10(2).150-158)
- Andre, O. & Taqwa, S. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Dalam Memprediksi Financial Distress. *J. Wahana Riset Akuntansi*, 2, 293–312 (2014).
- Ariefadillah, Z., Vaya, R. & Dillak, J. (2015). Influence Of Liquidity Ratio, Solvability, And Profitability On The Financial Distress Condition (A Study On Mining Companies listed In Indonesian Stock Exchange Period 2015-2018).
- Aman, E. E. (2019). Determinants of Financial Distress in Ethiopia Banking Sector. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 9(5), p8914. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.9.05.2019.p8914>
- Andiyanti, Y. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Artikel Ilmiah. STIE Perbanas Surabaya 1, 43.
- Atika, dkk. 2012. “Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress”, Universitas Brawijaya Malang.
- Astuti, Puji & Pamudji, Sugeng. (2015). Analisis Pengaruh Opini Going Concern, Likuiditas, Solvabilitas, Arus Kas, Umer Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Financial Distrees. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1-11.
- Awalia, Nur. 2022. Financial Distress Dengan Model Grover Pada Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Budiarso, N. S. (n.d.). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress*.
- Burhanuddin, A., Sinarasri, A., & Ery Wibowo S, R. A. (2014). *Leverage Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun*. <http://prosiding.unimus.ac.id>

- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. (Edisi 11, Buku 2). Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Sri. 2022. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Chrissentia, Tirza & Syarief, Julianti. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Firm Age, dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Financial Distrees Pada Perusahaan Jasa Non Keuangan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *SiMAk*, 16(1), 45-61.
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019a). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Dianova, A., & Nahumury, J. (2019b). Investigating the Effect of Liquidity, Leverage, Sales Growth and Good Corporate Governance on Financial Distress. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 143–156. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.49>
- Dirman, A. (n.d.). Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22, 1.
- Dwiyani, T., & Triggilimu Ekonomi Pignatelli Surakarta, S. (n.d.). *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Pengaruh Kepemilikan Instiusi, Likuiditas, Leverage Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pmoderasi*.
- Fanny, T. A. (n.d.). Analisis Perbandingan Metode Prediksi Financial Distress Pada Sub Sektor Perkebunan Endang Dwi Retnan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Febriyan, & Prasetyo, A. H. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Leverage, Diversifikasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi empiris pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI 2014-2018).
- Ghazouani, Tarek. (2012). The Capital Structure through the Trade-Off Theory: Evidence from Tunisian Firm. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 625-636.
- Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.
- Halim, Abdul., dan Hanafi, Mamduh M. (2005). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: AMP-YKFN.
- Hapsari, E. I. (2012). Jurnal Dinamika Manajemen. *JDM*, 3(2), 101–109. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>



- Hasan, M. Iqbal. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu, Cet. ke-7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Satu, Cet. ke-7). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khotmi, H., Tinggi Ilmu Ekonomi ANAM, S., & Tenggara Barat, N. (2020). Analisis Perbandingan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan dengan Model Altman Z-Score, Springate, dan Grover. *In Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 17, Issue 2).
- Larasati, Hanum. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate, Properti Dan Jasa Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Luciana Spica Abubilia. 2006. "Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go Public dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. XII, No.1.
- Luh Kade Merta Sari, N., & Made Asri Dwijanti Putri, I. (n.d.). *Kemampuan Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress*.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. F. (2019). Model Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Go Publik Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 134. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.356>
- Nuansari, S. D. (2020). Performance Of Merger And Acquisition, Director Experience, And Moderation Effects Of Board Characteristics, Bidder Characteristics, And Type Of Merger And Acquisition. *Manajemen Bisnis*, 10(1), 41. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i1.10788>
- Nurhayati & Arifio M. K. (2020). Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Kondisi Financial Distress *Jurnal akuntansi*, Vol 21, No.2.
- Mahaningrum, A. A., & Merkusyawati, N. A. (2020). Pengaruh rasio keuangan pada financial distress. *Jurnal akuntansi*, 1969-1984
- Puri, R. A. & Hendayana, Y. (2022). Pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

- Putri, N.W.K.A., Merkusiwati, N.K.L.A. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, likuiditas, leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7(1), 93-106.
- Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011). Universitas Diponegoro, Semarang
- Quinn, Robert E. dan Kim Cameron. 2015. Organizational Life Cycles and Shifting Criteria of Effectiveness: Some Preliminary Evidence. *Management Science* Vol. 29 No. 1 (January): 33-51.
- Rahayu, W., & Dani Sopian. (2017) Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia).
- Rohmah, S. (2020). Adakah Peluang bisnis di Tengah Kelesuan Perkonomanian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19 *Journal.Uinjkt.Ac.Id*, 63-74.
- Rosa, N.F, Wijayanti, A.. (2018). Pengaruh Struktur Aset,Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA)*.
- Sariroh, H. (r.c.). Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Sari, S. W. H. P. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i2.655>
- Setyaningrum, D., & Witiastuti, R. S. (2017). Management Analysis Journal Non-Interest Income And Indonesian Bank Return. *Management Analysis Journal*, 6(4). <http://maj.unnes.ac.id>
- Setyowati, Widhy & Sari, N.R.N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017. *Jurnal Magisma*. VII (2), 135-146.
- Setiorini, K. R., Indayanti, F., Kalbuana, N., Cakranegara, P. A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2022). Pengaruh Leverage sebagai Pemoderasi Hubungan GCG, CSR dan Agresivitas Pajak terhadap Financial Distress pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194–202. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1750>
- Siyoto, S. & Sodik, M.A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sunarwijaya, I. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D., Sofianty, D., Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Akuntansi*, 3(2), 207-214.
- Teknologi, J., Norfian Alifiah, M., Salamudin, N., Ahmad, I., & Bahru, J. (2013). *Prediction of Financial Distress Companies in the Consumer Products Sector in Malaysia*. [www.bursamalaysia.com](http://www.bursamalaysia.com)
- Theresa, S., Pradana, M.N.R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Arus Kas, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, Vol.10 No.1, Hal. 250 – 259
- Wahyu Widarjo, Dodo, Setyawan. 2009. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 2, Hlm 107-111
- Wilujeng, P. & Julianto, A. (2020). Determinasi Financial Distress dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 90–102. <http://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2716>
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021a). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 734. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v21i2.1495>
- Yan, Zhipeng. 2010. A New Methodology of Measuring Corporate Life-cycle Stages. [http://www.researchgate.net/publication/228238342\\_A\\_New\\_Methodology\\_of\\_Measuring\\_Firm\\_Life-Cycle\\_Stages/file/79e4150a6c054cc7da.pdf](http://www.researchgate.net/publication/228238342_A_New_Methodology_of_Measuring_Firm_Life-Cycle_Stages/file/79e4150a6c054cc7da.pdf)
- Yunadi, A., (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Bank Bca Syariah Periode 2014-2017. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*
- Zulaecha, H. E., & Mulvitasari, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Sales Growth Terhadap financial Distress. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 16–23. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1573>
- Zulfah, M. Z. (2012). *Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI*